

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM* TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI MELAKUKAN KOMUNIKASI
DI TEMPAT KERJA MATA PELAJARAN PELAYANAN
PRIMA DI SMK BUSANA BUTIK
SE-KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:
Rina Wahyuningsih
08513242010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui tingkat pencapaian kompetensi melakukan komunikasi di tempat kerja mata pelajaran Pelayanan Prima sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum*; 2) mengetahui tingkat pencapaian kompetensi melakukan komunikasi di tempat kerja mata pelajaran Pelayanan Prima setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum*; 3) mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum* pada pencapaian kompetensi melakukan komunikasi di tempat kerja di SMK Busana Butik se-Kabupaten Sleman.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *quasi eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMK Busana Butik di Kabupaten Sleman dengan jumlah 506 siswa. Pengambilan sampel sebanyak 30 siswa dari SMK Muhammadiyah Berbah dan 28 siswa dari SMK Diponegoro Depok. Metode pengumpulan data dan instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t (*t-test*) untuk sampel mandiri (*independen sampel*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pencapaian kompetensi sebelum menggunakan model pembelajaran *Quantum* kompetensi melakukan komunikasi di tempat kerja pada kelas *control* siswa yang berada pada kategori tuntas sebanyak 5 siswa (16,7%), sedangkan pada kelas *eksperimen* kategori tuntas sebanyak 3 siswa (10,7%); 2) pencapaian kompetensi setelah menggunakan model pembelajaran *Quantum* kompetensi melakukan komunikasi di tempat kerja, pada kelas *control* siswa yang berada pada kategori tuntas sebanyak 17 siswa (57,7%), sedangkan pada kelas *eksperimen* kategori tuntas sebanyak 28 siswa (100%); 3) terdapat pengaruh tingkat pencapaian kompetensi melakukan komunikasi di tempat kerja antara kelas *eksperimen* dan kelas *control*. Hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata penilaian hasil tes yang diperoleh yaitu untuk kelas *eksperimen* sebesar 79,07 sedangkan rata-rata kelas *control* sebesar 71,83. Kemudian dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t (*t-test*) diperoleh $t_{hitung} 4,103 > t_{tabel} 1,671$, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Quantum* berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi melakukan komunikasi di tempat kerja pada pembelajaran Pelayanan Prima kelas X Busana Butik di SMK Busana Butik se-Kabupaten Sleman.

Kata kunci: Model pembelajaran *Quantum*, pencapaian kompetensi